BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research),* yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif[1]. Adapaun karekteristik dalam penelitian kualitatif adalah berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara kompreheshif atau holistik, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari seluruh individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu latar tertentu.[2]

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (penomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dan sasaran penelitian dari penelitian ini adalah 6 keluarga dari 6 RT yang memiliki anak sekitar 6-8 tahun di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati.

---

[1] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), h.76

[2] Ibid, h. 32

2. Objek Penelitan

Objek yang diteliti adalah bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dari penelitian ini terdiri dari:

1) Data yang berkenaan dengan peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut meliputi keteladanan orang tua serta pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam mengajarkan anak shalat.

2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut:

a) Faktor orang tua

b) Faktor anak

c) Sarana dan prasarana

d) Lingkungan pertemanan

b. Data Penunjang

Data penunjang dari penelitian ini adalah:

1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu rumah keluarga yang bertempat tinggal di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.
2) Keadaan orang tua yang bertempat tinggal di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.
3) Keadaan anak yang bertempat tinggal di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.
4) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh keluarga yang bertempat tinggal di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

a. Informan Utama, yaitu 6 orang tua (Ibu) yang memiliki anak usia 6-8 tahun yang bertempat tinggal di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.
b. Informan Tambahan, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan dapat memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu paman dan sepupu si anak.
c. Dokumentasi, Yaitu berupa catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data dilapangan, digunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang diberikan[3]

   Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada orang tua anak di desa Ujung Baru tetntang bagaimana peran orang tua untuk anaknya dalam membimbing shalat agar memeproleh data tentang peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Observasi

   Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[4]

   Dengan menggunakan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang dapat diamati seperti data tentang kondisi lingkungan, keadaan sarana dan fasilitas belajar anak dan beberapa hal lain yang dianggap relevan dengan segala permasalahan. Teknik ini

---

[3] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet 14, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 70

[4] *Ibid*., h.38

digunakan untuk mendapatkan data-data tentang letak geografis di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat pada dokumen yang telah ada.[5] Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tertulis tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan keluarga yang bertempat tinggal di Desa Ujung Baru Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut

Tabel I

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	**Data**	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
1	Data pokok tentang peran orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di desa Ujung Baru meliputi keteladanan orang tua serta pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam mengajarkan anak shalat dan beserta faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membimbing anak untuk meningkatkan amalan shalat fardhu di desa Ujung Baru	Orang tua dan anak	Wawancara dan observasi
2	Data Penunjang: a. Gambaran umun lokasi penelitian. b. Keadaan orang tua yang berada di desa Ujung Baru c. Keadaan anak yang bertempat tinggal di Desa	Orang Tua dan anak	Observasi, wawancara dan dokumentasi

[5] *Ibid.*, h. 40

	Ujung Baru d. Sarana dan prasarana		

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing: memeriksa kembali data-data yang sudah terkumpul, apakah sudah lengkap dan sudah difahami.

b. Klasifikasi data: pengelompokkan data menurut jenisnya, supaya mudah dipelajari dan terarah pada pokok permasalahan yang sesuai dengan jawaban responden.

c. Interpretasi data: setelah klasifikasi kemudian tahap selanjutnya adalah interpretasi data yaitu pemberian pendapat terhadap datayang disajikan sesuai dengan jumlah dan kategori yang telah ditetapkan.[6]

2. Analisis Data

Bodgam dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mencari dan menyusun ke dalam pola, menemukan

[6] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2000), h.87

apa yang penting dan membuat kesimpulan sehingga bisa diceritakan kepada orang lain.[7]

F. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahapan pendahuluan
   a. Mendatangi lokasi yang akan dilakukan penelitian untuk mencari informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.
   b. Membuat proposal.
   c. Melakukan konsultasi dengan dosen penasehat mengenai proposal yang akan digunakan dalam penelitian.
   d. Mengajukan proposal penelitian kepada dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan tujuan untuk memohon persetujuan judul.
2. Tahapan persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui oleh dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
   b. Melakukan revisi proposal penelitian dengan arahan dan petunjuk yang diberikan oleh dosen pembimbing.
   c. Membuat instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data.
   d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

[7] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.320

3. Tahapan pelaksanaan
   a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak terkait.
   b. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari para responden maupun informan yang sesuai dengan instrumen yang digunakan di dalam pengumpulan data.
   c. Menyajikan data yaitu tahap mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh.
4. Tahap penyusunan laporan
   a. Menyusun laporan hasil penelitian.
   b. Melakukan konsultasi dengan dosen dan asisten pembimbing dengan tujuan untuk memperoleh arahan serta meminta persetujuan untuk mengajukan proposal penelitian tersebut kepada tim penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
   c. Melakukan pengembangan terhadap naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk selanjutnya melaksanakan siding munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.